BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang telah kami ikuti di PT Madina Agrolestari terdiri dari Pemanenan buah kelapa sawit (persiapan panen, persiapan alat panen, kebutuhan tenaga panen, angka kerapatan panen, proses pemanenan), Pengendalian gulma secara kimia yaitu semprot gawangan, pemupukan secara manual, pemupukan secara mekanis, hama penyakit tanaman yang terdiri dari sensus rayap, pengendalian rayap, sensus rutin, sensus efektif, pengendalian tikus, sensus *Ganoderma*, dan pengendalian *Ganoderma*
2. Kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT Madina Agrolestari masih ada beberapa yang belum sesuai dengan teori yang dijelaskan di perkuliahan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan SDM yang ada di perkebunan dan kurangnya pengawasan.
3. PT Madina Agrolestari menerima dengan baik saran dan masukan yang diberikan mahasiswa PKL. Pihak PT Madina Agrolestari sebaiknya melakukan pengawasan yang lebih baik lagi terhadap kinerja para karyawan.

6.2 Saran

1. Perlu penekanan dan pemahaman terhadap standar operasional prosedur pada setiap pelaku pekerjaan, sehingga meminimalisir kesalahan dalam melakukan setiap kegiatan kerja.
2. Mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan diharapkan mampu lebih teliti dalam menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan kemudian dapat memberikan saran.
3. Mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan seharusnya lebih mempersiapkan diri, ilmu pengetahuan serta mental dan moral yang baik, demi kelancaran pada saat melaksanakan praktik kerja lapangan.

4. Mahasiswa yang melaksanakan praktik kerja lapangan harus lebih aktif dan lebih detail dalam melaksakan praktik kerja lapangan agar kompetensi mahasiswa dapat berkembang dan wawasan yang diperoleh tentang pengelolaan perkebunan kelapa sawit.